BAB 6

DESAIN PERANCANGAN

6.1 IDENTITAS PROYEK

Nama Proyek	:	Re-desain GOR Saparua Bandung
Tema	:	*Structure Expose*
Pemilik Proyek	:	Pemerintah
Sumber Dana	:	Swasta
Jenis Bangunan	:	Gedung Olahraga Basket
Dimens/Luas	:	Luas = 7121 m^2
		Keliling = 311 m
Daya tampung	:	3.000 penonton
		Ekonomi : 2000 kursi
		VIV : 1000 kursi
Konstruksi	:	Baja Profil Bentang Lebar dan Beton Bertulang
Toilet	:	Pria : 12 Ruangan (48 Toilet)
		Wanita : 12 Ruangan (48 toilet)

6.1.1 PETA SITUASI

Hasil dari rancangan ulang Gelanggang Olahraga Saparua Bandung, dengan sangat mempertimbangkan kebutuhan ruang utama maupun ruang penunjang, seperti tampak pada gambar 6.1 .



Gambar 6.1 Block Plan

6.2 DESAIN PERANCANGAN

Adapun kesimpulan dari proses perancangan re-desain GOR Saparua Bandung ini, penulis memaparkan dalam bentuk desain rancangan, sebagai berikut :

6.2.1 DESAIN PERANCANGAN TAPAK

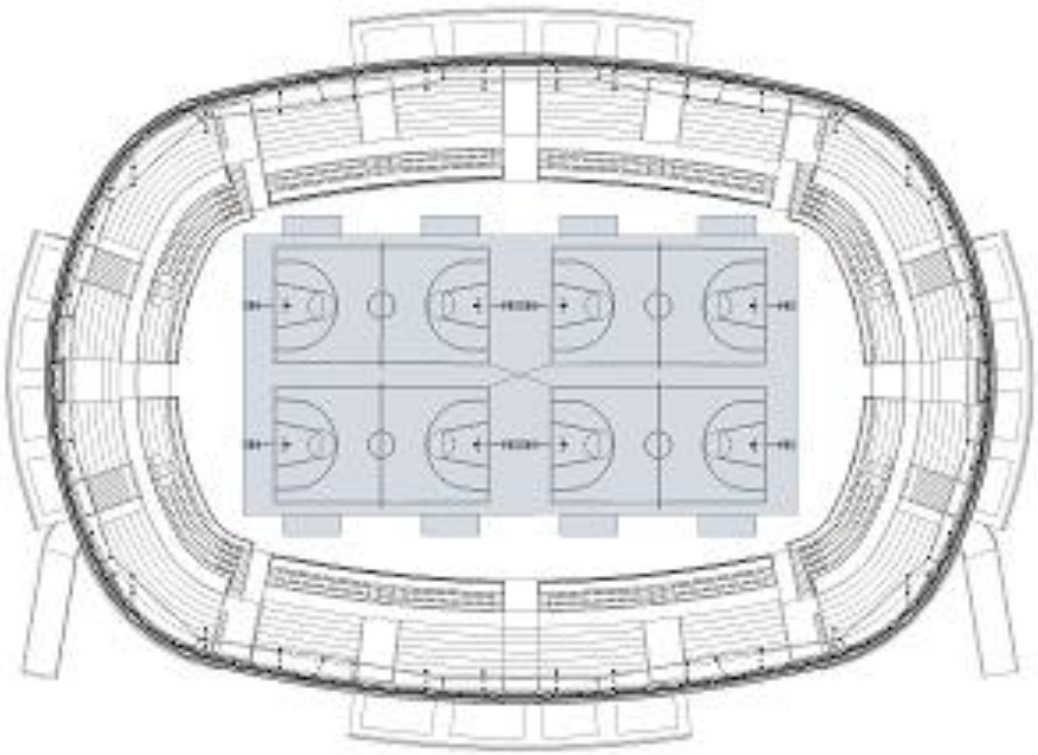
Tapak merupakan perwujudan dari semua informasi yang didapatkan pada saat proses perancangan, seperti terlihat pada gambar 6.2.



Gambar 6.2 Site Plan

6.2.2 DESAIN PERANCANGAN BANGUNAN

Gambar 6.3 terlihat bahwa denah GOR Saparua mengoptimalkan segala aspek dari rancangan, mulai dari sudut tangkap mata penonton, posisi lapangan tidak mengganggu pengguna karena tidak menghadap Timur dan Barat , jadi tidak ada pengaruh buruk dari cahaya matahari berlebih.



Gambar 6.3 Denah Stadion

Fasade gedung, menggunakan material solid dan transparan, material solid menggunakan material plat alumunium karena tahan terhadap panas dan air hujan. Sedangkan untuk material transparan selain untuk mengotimalkan dalam memasukkan cahaya kedalam gedung juga ditata untuk memberikan efek radial atau bergerak memutar, hal ini sesuai dengan fungsi gedung yaitu gelanggang olahraga basket yang memberikan kesan berpindah secara teratur, terlihat pada gambar 6.4 dan gambar 6.5.

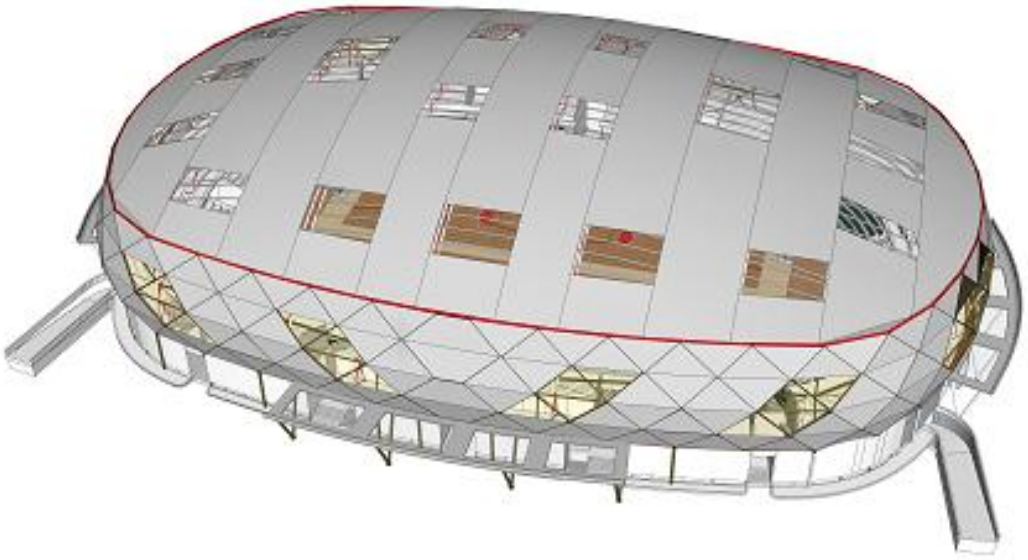
Untuk menarik perhatian langsung posisi dari pintu masuk kedalam gedung, maka perlu adanya pengolahan khusus. Pada perancangan ini memanfaatkan kanopi kaca yang dibuat moderen, agar sesuai dengan konsep perancangan. Selain berfungsi sebagai penanda, juga berfungsi sebagai area drop off pengunjung (gambar 6.6 dan gambar 6.7).



Gambar 6.4 Tampak Depan



Gambar 6.5 Tampak Samping



Gambar 6.6 Perpektif 1



Gambar 6.7 Perpektif 2

6.2.3 DESAIN RUANG TERBUKA DAN TATA HIJAU

Untuk vegetasi lingkungan sekitar GOR Saparua sudah terbilang cukup baik, namun tidak untuk dalam area Saparua. Maka ada beberapa titik yang ditambahkan pada area dalam Saparua, berupa jenis pepohonan rindang (Gambar 6.8) sehingga dapat berfungsi sebagai *buffer* terhadap angin dan cahaya yang berlebih maupun berfungsi untuk menurunkan udara termal.

Telah dirancang fungsi umum berupa kantin dan cafetaria (gambar 6.9) yang diperuntukkan untuk menertibkan pedagang sekitar Saparua, agar lebih rapih dan bersih. Sedangkan untuk target pasar fungsi ini adalah pengunjung Area GOR Saparua.



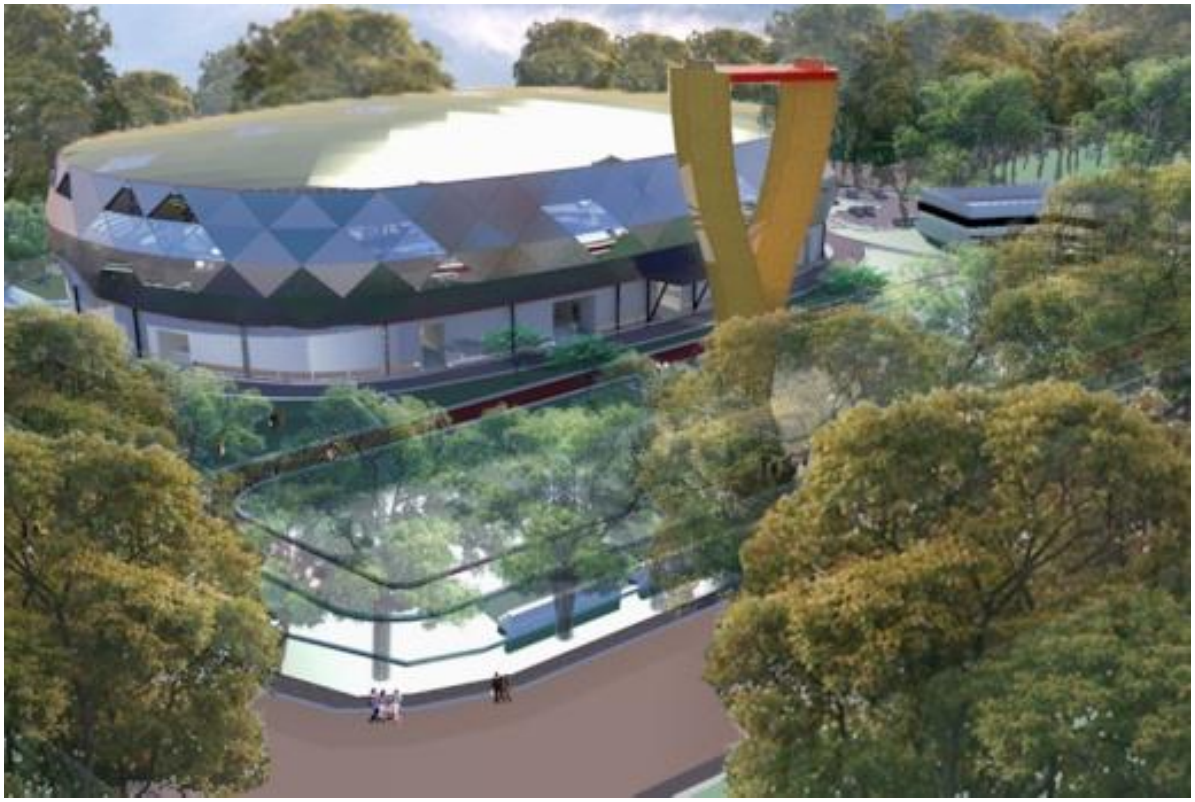
Gambar 6.8 Perpektif Suasana 1



Gambar 6.9 Perpektif Suasana 2



Gambar 6.10 Perpektif Suasana 4



Gambar 6.11 Perpektif Suasana 3



Gambar 6.12 Perpektif Suasana 5

6.2.4 DESAIN FASILITAS UMUM

Telah disediakan beberapa fasilitas penunjang yang diperuntukkan untuk masyarakat umum berupa :

1. Kantin (gambar 6.13)
2. Kafetaria (gambar 6.14)
3. Area parkir umu (gambar 6.15)

Semua fasilitas diatas merupakan fungsi yang belum ada namun perlu untuk diadakan, karena berkaitan dengan kebutuhan aktivitas dari area GOR Saparua Bandung, maupun lingkingan sekitarnya.



Gambar 6.13 Perpektif Kantin



Gambar 6.14 Perpektif Kafetaria



Gambar 6.15 Perpektif Parkir Umum

6.2.5 PERSPEKTIF EKSTERIOR TAPAK

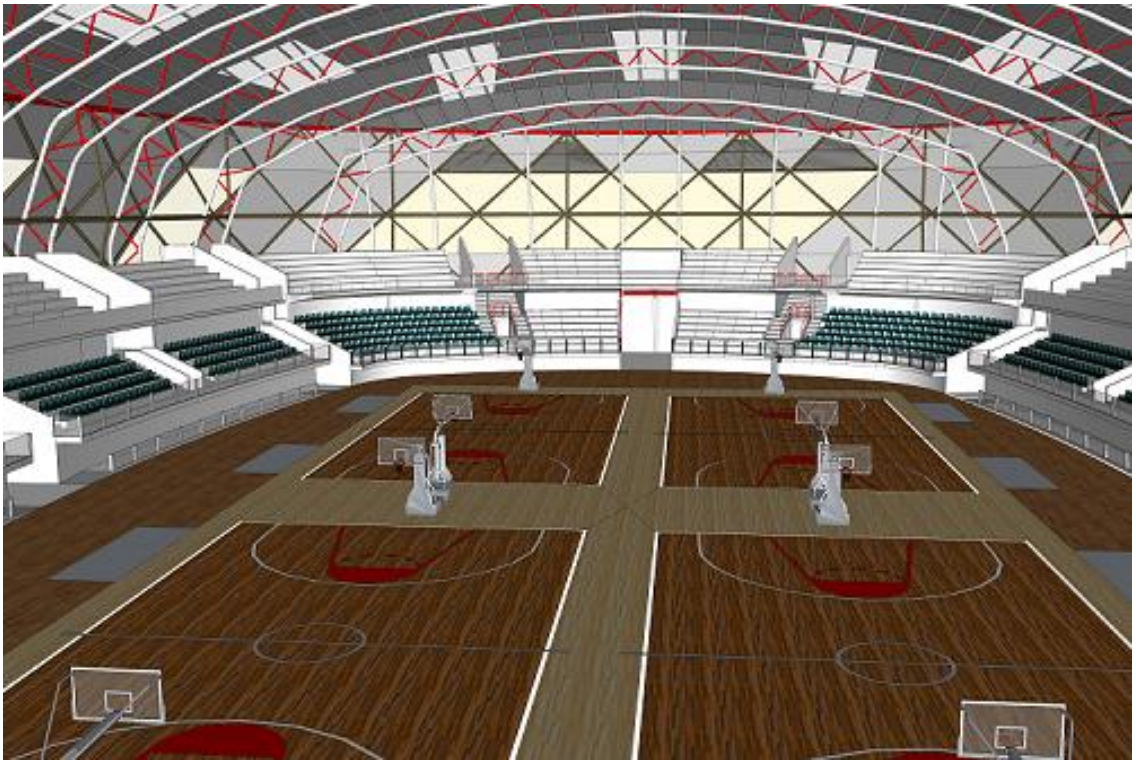
Pengunjung GOR Saparua tidak hanya menggunakan kendaraan bermotor dengan ukuran kecil saja, tetapi ada juga pengunjung rombongan ataupun tim club yang datang meggunakan bus. Maka perlu adanya area parkir khusus untuk kendaraan besar, dan telah disediakan area khusus kendaraan bus. Terlihat pada gambar 6.16 area parkir bus berada di pertigaan jalan Ambon dan jalan Saparua, dan juga telah ada gedung penyambut berupa aula terbuka yang berfungsi sebagai area berkumpul sementara pengunjung yang datang secara rombongan.



Gambar 6.16 Perpektif tapak dari Jl. Ambon

6.2.6 PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN

Dari hasil perancangan, telihat (gambar 6.17) lapangan basket berjumlah 4 buah dengan pemanfaatan material lantai kayu (parquet). Terlihat juga tribun penonton ada dua tingkat serta telah dirancang juga tribun khusus pengguna kursi roda (difabel). Struktur bentang lebar berupa baja truss juga diterapkan untuk membentuk ruang yang luas tanpa menghalangi pandangandan sesuai juga dengan fungsi gedung berupa gedung olahraga indoor.



Gambar 6.17 Perpektif Interior Saparua